

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DENGAN METODE CIRC BERBANTU *CARD GAME*

Titin Kusmiati¹, Abdul Ngafif², Puspa Dewi, Yuli Widiyono

¹SMPN 2 Sruweng

²Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: titinkusmiati40@guru.smp.belajar.id*,

abdulngafif@umpwr.ac.id,

puspadewi@umpwr.ac.id, widiyono@umpwr.ac.id

Diterima: 10 Januari 2024

Direvisi: 21 Januari 2024

Disetujui: 05 Juli 2024

Abstrak: Rendahnya kemampuan membaca di SMPN 2 Sruweng menjadi latar belakang penelitian. Hasil tes diagnostik menunjukkan bahwa subjek penelitian yaitu kelas VIIIB kemampuan membacanya masih rendah dengan indikasi rata-rata nilainya 60 dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sebesar 37,5%. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa yang menjadi subjek penelitian. Dengan menerapkan metode penelitian *One Group Pre-test Post-test*, peneliti menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantu *Card Games* dengan sintak mengamati, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan dengan rerata hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 75,31 dengan KKTP yaitu 100%. Dari hasil observasi Profil Pelajar Pancasila pada dimensi gotong royong, 59,30% peserta didik sudah menunjukkan sikap kerjasama dan pada dimensi mandiri dan kreatif, 78,12% sudah mampu menjawab pertanyaan pada sebuah teks yang disajikan secara mandiri. Melihat adanya perubahan kompetensi dan perubahan perilaku berdasarkan hasil *post-test* di atas, maka penerapan CIRC berbantu Card Game mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VIIIB SMPN 2 Sruweng.

Kata Kunci: CIRC, Card Game, membaca

Abstract: The low reading ability at SMPN 2 Sruweng is the background for the research. The results of the diagnostic test showed that the subject of the research that class VIIIB, had low reading abilities with indications that their average scores were 60 with the learning objectives criteria 37%. The aim of this research was to improve the reading abilities of students. By applying One Group Pre-test Post-test research method, the researcher applied the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method assisted with Card Games. The researchers follow the syntax by observing, discussing, gathering information, and presenting. The post-test results showed an improvement with an average score of

75.31 with learning objectives criteria 100%. From the results of observations of the Pancasila Student Profile in the mutual cooperation dimension, 59.30% of students have shown a cooperative attitude and in the independent and creative dimension, 56.25% of students have been able to answer questions in a text presented independently. Seeing changes in competency and changes in behavior from the post-test results above, the application of CIRC assisted with Card Game was able to improve the reading ability of class VIIIB students at SMPN 2 Sruweng.

Keywords: CIRC, Card Game, reading

PENDAHULUAN

SMPN 2 Sruweng merupakan sekolah yang berada di wilayah pegunungan dengan input siswa dari desa Pandansari, desa Donosari, desa Condong Campur. Dari hasil observasi dan wawancara singkat dengan siswa di awal pembelajaran, sebagian besar siswa tidak mendapat mata pelajaran Bahasa Inggris di SD dibuktikan dengan hanya 2 atau 3 SD yang mengajarkan mapel Bahasa Inggris. Hal tersebut mengakibatkan belum meratanya kemampuan Bahasa Inggris. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kelas VIII B sebagai subjek penelitian. Setelah melaksanakan diagnostik tes, hasilnya adalah sebanyak 20 dari 32 peserta didik (62,5%) kemampuan membacanya masih rendah (nilai kurang dari 60). Indikator yang peneliti gunakan yaitu KKTP dengan nilai minimal 60. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan membaca para siswa kelas VIII B di SMPN 2 Sruweng.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, peneliti membaca kajian literatur yaitu yang pertama adalah penelitian yang ditulis oleh Aprilentina et al., (2020) berjudul *Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa* dimana hasil penelitiannya adalah bahwa metode CIRC mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Kajian yang kedua oleh Ardana (2020) berjudul *Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris* yang hasilnya adalah penerapan *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas IX H SMP Negeri 1 Gianyar pada semester II tahun pelajaran 2018/2019. Skor rata-rata prestasi belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata kelas prestasi belajar pada awal pembelajaran hanya mencapai 67,94, siklus I meningkat menjadi 74,61 pada siklus II menjadi 83,58. Kajian yang ketiga yaitu Herdian & Ramadhan (2023) berjudul *Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan CIRC. Selain

melakukan kajian literatur, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sruweng yaitu Asih Winarti, S.Pd., M.Pd. dimana beliau menyarankan bahwa untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti harus melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, pengelolaan kelompok yang efektif dengan membagi peserta didik secara heterogen dengan tujuan bisa memotivasi peserta didik yang kurang aktif, penggabungan metode dengan penggunaan games mampu memberi motivasi dan peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran karena peserta didik dituntut untuk aktif dan saling berlomba untuk menjadi yang pertama dan benar. Dari hasil membaca kajian literatur dan wawancara mendalam, maka peneliti memutuskan untuk menerapkan pembelajaran dengan metode CIRC berbantu Card Games dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VIII B SMP N 2 Sruweng.

Sebagai landasan penerapan metode CIRC berbantu Card Games, peneliti menggunakan kajian teori yang digunakan sebagai pondasi penelitian. Menurut Hardiani (2021), Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Kemudian, Sartika et al., (2022) berpendapat bahwa model CIRC merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk mengekspresikan diri dalam berbicara, berpendapat, dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran di kelas, serta memberikan kesempatan siswa untuk memahami suatu permasalahan soal dengan terlebih dahulu membaca soal dan mendiskusikannya bersama-sama. Dari kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa CIRC merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil dan mereka mendapat kesempatan untuk mengekspresikan diri untuk memahami masalah dan memecahkannya bersama kelompoknya. Mengenai *card game* atau permainan kartu, Nurhasnah (2021) mengemukakan bahwa permainan dengan media gambar mendorong anak untuk mencari kata-kata dan membantu mereka berbicara serta berpikir dengan lebih jelas. Kemudian, Sulaiman & Akidah (2021) berpendapat bahwa kartu bergambar adalah media yang menimbulkan kesenangan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran kosakata karena berbasis permainan. Jadi, permainan kartu menjadi alternatif yang menarik untuk digunakan guna mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membaca dan meningkatkan kosakata. Berkenaan dengan kemampuan membaca, Bursali & Yilmaz (2019), mendeskripsikan bahwa kemampuan membaca merupakan hal penting yang diperoleh dengan mengkombinasikan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan baru melalui aktifitas membaca. Kemudian, Okkinga et al., (2018) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan mendasar pada banyak mata pelajaran, siswa yang kesulitan dalam membaca akan memberikan dampak fatal bagi pendidikannya, bahkan karirnya di masa depan.

Berkaca dari teori di atas, maka kemampuan membaca menjadi hal yang fundamental bagi para siswa karena hal tersebut tidak hanya berpengaruh di bidang akademik namun lebih jauh lagi bagi karirnya di masa mendatang. Saat ini, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka dimana guru secara mandiri bisa mengembangkan pembelajaran sesuai dengan input siswanya. Setiawan et al., (2022) mengemukakan bahwa di dalam kurikulum merdeka terdapat tiga pasang elemen yaitu mendengar-berbicara, membaca-memirsa, dan menulis mempresentasikan. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada elemen membaca-memirsa dan juga berfokus pada fase D karena dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP.

METODE PENELITIAN

Dilansir dari Sari et al., (2022), bahwa metode penelitian merupakan teknik pengumpulan data untuk memecahkan masalah, menemukan solusi, dan teknik untuk membangun hubungan antara data dan metode dengan mengevaluasi hasil penelitian secara akurat. Secara mendetail, Hastjarjo, (2019) menjelaskan bahwa dalam metode penelitian kuantitatif terdapat satu metode yaitu *quasi-experiment* dimana sebuah kelompok diukur dan diobservasi sebelum dan setelah perlakuan (*treatment*). William & Hita (2019) mengatakan bahwa metode quasi experiment: one-group pretest-posttest design merupakan quasi-experiment dimana sebuah kelompok diukur dan diobservasi sebelum dan setelah perlakuan (*treatment*) diberikan. Keunggulan dari eksperimen ini adalah kita dapat membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada partisipan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Melihat ciri dan teori di atas, maka bisa dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi-experiment: one-group pretest-posttest design* karena membandingkan kemampuan membaca siswa kelas VIIIB antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan CIRC berbantu Card Game.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 (satu) bulan, dengan alokasi waktu 2x40 menit pada setiap pertemuannya yang diikuti oleh 32 siswa dari kelas VIIIB SMPN 2 Sruweng. Adapun langkah yang dilaksanakan yaitu peneliti memberikan pre-test (diagnostik tes) kepada para siswa untuk mengetahui kemampuan awal membaca. Soal yang diberikan berbentuk pilihan ganda yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran fase D pada elemen membaca-memirsa yaitu pencarian ide utama dan informasi spesifik, tujuan teks, serta informasi tersirat dari teks. Setelah data pada diagnostik tes diperoleh, peneliti kemudian menganalisisnya yang hasilnya digunakan sebagai dasar untuk memberikan treatment. Langkah yang kedua adalah memberikan treatment berupa mengajar menggunakan metode CIRC berbantu Card Game. Pada kegiatan ini, peneliti membuat modul ajar disesuaikan dengan kebutuhan dan format dari kurikulum

merdeka. Langkah yang ketiga yaitu memberikan posttest dimana peneliti menggunakan soal yang berbobot sama dengan pretest dengan soal yang berbeda. Langkah yang terakhir adalah menganalisis nilai dari pretest dan posttest untuk kemudian diambil kesimpulan. Secara singkat, alur sintak pembelajaran bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Sintak Pembelajaran CIRC berbantu Card Games

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan, metode dan teknik serta media yang peneliti gunakan, dengan memperhatikan elemen, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, maka peneliti menyusun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Langkah pertama yang peneliti lakukan yaitu dengan melaksanakan diagnostik tes dengan menggunakan bentuk soal pilihan ganda. Pelaksanaan diagnostik tes dilakukan secara online dengan menggunakan *Google form* yang dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum pembelajaran. Tujuan dari diagnostik tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa sehingga peneliti bisa menggunakan metode belajar yang sesuai. Adapun hasil dari diagnostik tes tersebut adalah sebanyak 43,75% peserta didik belum memenuhi KKTP, dan sebanyak 56,25% peserta didik sudah memenuhi KKTP. Dengan rerata perolehan nilai 56. Untuk mencapai tujuan penelitian yang kemudian dituliskan ke dalam modul ajar sebagai

tujuan pembelajaran, peneliti membagi rangkaian pembelajaran menjadi tiga bagian yaitu *pre-teaching*, *while-teaching*, dan *post-teaching*.

Pada tahap *pre-teaching*, peneliti melakukan rangkaian kegiatan pembiasaan meliputi salam pembuka, menyapa peserta didik, doa, memeriksa kondisi, memeriksa kehadiran, memotivasi, menyampaikan kesepakatan, menyampaikan hasil *assessment*, mengkaitkan dengan pembelajaran sebelumnya, menerangkan tujuan pembelajaran, memberkan pertanyaan pemantik, dan menyampaikan *assessment* akhir. Pada tahap *while-teaching*, peneliti mengikuti sintak Cooperative Integrated Reading and Composition dimana terdapat empat sintak (langkah). Sintak yang pertama yaitu mengamati dimana peneliti memberikan sebuah gambar untuk memotivasi atau memberikan rangsangan pada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari dengan cara memirsra gambar tersebut. Sintak yang kedua yaitu menanya dan mendiskusikan dimana peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan gambar, kemudian peneliti memberikan sebuah kartu yang dimainkan peserta didik dengan cara menjodohkannya dengan kata yang tepat/sesuai sebagai penguatan dan penguasaan kosakata peserta didik menempelkannya sesuai pasangannya ditempat yang sudah tersedia. Sintak yang ketiga yaitu mengumpulkan informasi dimana peneliti mengarahkan dan memberikan pertanyaan terkait dengan peserta didik mengumpulkan informasi dan mencari kosakata yang sesuai dengan text untuk mengisi LKPD. Sintak yang keempat yaitu mempresentasikan dimana peserta didik mempresentasikan hasil diskusi terkait yang ada pada LKPD yang sudah dikerjakan dan peneliti memberikan motivasi sebagai penguatan pada peserta didik untuk menumbuhkan kreatifitas, percaya diri, kerjasama serta bernalar kritis. Pada tahap *post-teaching*, peneliti melakukan kegiatan membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan, menanya kesulitan selama pembelajaran, meminta peserta didik mengerjakan *post-test* dengan google form dan memberi salam penutup.

Tabel 1. Data nilai siswa

No	Siswa	Pretest	Posttest	No	Siswa	Pretest	Posttest
1	S.1	60	80	17	S.17	70	80
2	S.2	50	60	18	S.18	60	80
3	S.3	60	80	19	S.19	80	80
4	S.4	60	80	20	S.20	70	80
5	S.5	60	80	21	S.21	80	80
6	S.6	50	80	22	S.22	80	80
7	S.7	60	70	23	S.23	60	80
8	S.8	70	80	24	S.24	70	80
9	S.9	50	80	25	S.25	80	80
10	S.10	70	80	26	S.26	80	80

11	S.11	80	70		27	S.27	70	80
12	S.12	70	80		28	S.28	80	80
13	S.13	50	80		29	S.29	80	80
14	S.14	60	70		30	S.30	70	80
15	S.15	80	80		31	S.31	80	80
16	S.16	50	60		32	S.32	60	80

Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, peneliti melakukan asesmen. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dua jenis asesmen yaitu formatif berupa LKPD dan sumatif berupa soal multiple choice dengan menggunakan google form. Setelah melakukan pembelajaran, peneliti melakukan asesmen (tes formatif dan sumatif) yang hasilnya bahwa peserta didik dari kelas VIIIB sudah mampu mengidentifikasi tujuan text, mengevaluasi ide utama text descriptive dengan tepat, serta menambah penguasaan vocabulary dengan perolehan rerata nilai 75,31 pada post-test. Hal ini lebih meningkat dibandingkan dengan hasil rata-rata pretest yaitu 60.

Tabel 2. Data hasil pengamatan P5

Profil Pelajar	Rubrik Penilaian				
	0 - 20%	21 - 40%	41 - 60%	61 - 80%	81 - 100%
Pancasila					
Gotong Royong			V		
Mandiri				V	
Kreatif				V	

Gambar 2. Hasil refleksi peserta didik



Adapun hasil pengujian sikap/perilaku, peneliti menemukan bahwa terdapat perubahan perilaku pada dimensi Gotong royong 59,30% peserta didik mampu menunjukkan sikap gotong royong dan pada dimensi mandiri dan kreatif, sejumlah 78,12% peserta didik sudah mampu menjawab pertanyaan pada sebuah teks yang disajikan secara mandiri. Adapun respon peserta didik sangat baik terhadap penggunaan CIRC ini dibuktikan dengan hasil refleksi peserta didik 87,5% menyatakan sangat senang dan 12,5% menyatakan senang.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian analisa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantu *Card Games* memberikan dampak yang positif bagi para siswa kelas VIII B SMPN 2 Sruweng. Perubahan kognitif tampak dari adanya peningkatan rata-rata nilai dari 60 (diagnostik tes) menjadi 75,31 (post-test). Perubahan juga terjadi pada aspek non kognitif (P5) yaitu sejumlah 59,30% peserta didik sudah mampu memecahkan permasalahan secara bergotong royong (dimensi gotong royong) dan sejumlah 78,12% peserta didik sudah mampu menjawab pertanyaan pada teks yang disajikan secara mandiri (dimensi mandiri dan kreatif). Dengan demikian, penggunaan metode CIRC berbantu Card Game ini layak untuk dijadikan referensi bagi para guru yang akan mencoba meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya pada Fase D dengan elemen membaca-memirsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilentina, Fahrurrozi, Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode Circ Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 173–182. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2715>
- Ardana, G. N. A. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris. *Journal of Education Action Research*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jear.v4i2.24783>
- Bursali, H., & Yilmaz, R. M. (2019). Effect of augmented reality applications on secondary school students' reading comprehension and learning permanency. *Computers in Human Behavior*, 95, 126–135. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.01.035>
- Hardiani, H. (2021). Penerapan Metode CIRC(Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Keuangan Materi Mengelola Dana Kas Kecil Kelas XII OTKP1 SMK Negeri 1 Surabaya. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(2), 48–53. <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i2.170>
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Herdian, F., & Ramadhan, S. (2023). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Ar-Risalah. *AS-SABIQUN*, 5(5), 1266–1280. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i5.3839>
- Nurhasnah, N. (2021). Permainan Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keberhasilan Membaca pada Siswa SDN 32 Sungai Jaring. *Jurnal Sosial Sains*, 1(7), 715–725. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i7.158>
- Okkinga, M., Van Steensel, R., Van Gelderen, A. J. S., & Slegers, P. J. C. (2018). Effects of reciprocal teaching on reading comprehension of low-achieving adolescents. The importance of specific teacher skills. *Journal of Research in Reading*, 41(1), 20–41. <https://doi.org/10.1111/1467-9817.12082>
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Bima. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 38–50. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.139>

- Setiawan, R., Syahria, N., Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Andanty, F. D., Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Nabhan, S., & Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara*, 2(2), 49–62. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05>
- Sulaiman, R., & Akidah, I. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash Card Pada TPA Masjid Baitul Maqdis. *Madaniya*, 2(3), 242–252. <https://doi.org/10.53696/27214834.84>
- William, W., & Hita, H. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 20(1), 71–80. <https://doi.org/10.55601/jsm.v20i1.650>